

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan merupakan permasalahan utama yang harus dipecahkan. Penanggulangan secara sinergis dan sistematis harus dilakukan agar seluruh warga negara mampu mengembangkan dan menikmati kehidupan yang bermartabat. Oleh karena itu, sinergi seluruh pemangku kepentingan sangat diperlukan.

Pada era Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) I, pemerintah menetapkan penanggulangan kemiskinan sebagai salah satu prioritas dan arah kebijakan pembangunan. Prioritas pada penanggulangan kemiskinan dilanjutkan oleh KIB II. Dalam meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan, Presiden mengeluarkan Perpres No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Tujuan dikeluarkannya Perpres tersebut adalah untuk mewujudkan visi dan misi Presiden Bambang Susilo Yudhoyono dan wakil Presiden Boediono untuk menurunkan angka kemiskinan hingga 8 – 10% pada akhir tahun 2014.<sup>1</sup>

Salah satu upaya penanggulangan kemiskinan tersebut mencakup dunia pendidikan sebab salah satu alasan rendahnya partisipasi pendidikan, khususnya pada kelompok miskin adalah tingginya biaya pendidikan baik biaya langsung maupun tidak langsung. Biaya langsung meliputi antara lain iuran sekolah, buku,

---

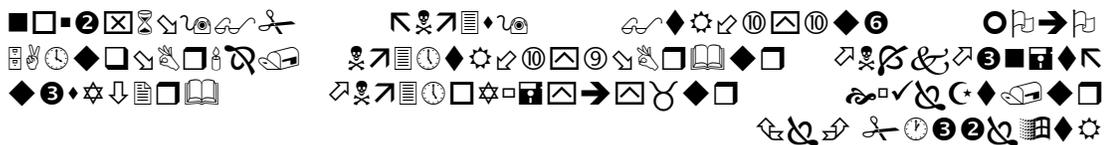
<sup>1</sup> TNP2K, *Program Penanggulangan Kemiskinan*, (On Line), <http://www.tnp2k.go.id/id/tanya-jawab/klaster-i/program-bantuan-siswa-miskin-bsm/>.

seragam, dan alat tulis, sementara biaya tidak langsung meliputi antara lain biaya transportasi, kursus, uang saku, dan biaya lain-lain.

Pada hakekatnya beasiswa bagi anak yang kurang mampu sangat membantu dalam proses belajar siswa agar siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu tersebut dapat membiayai keperluan sekolahnya (antara lain sumbangan BP3/iuran bulanan) dan sebagainya. Sehingga mereka tidak putus sekolah akibat kesulitan ekonomi.

Sehubungan dengan program beasiswa bagi anak yang kurang mampu adalah program yang relatif baru, maka dalam banyak diadakan penelitian masalah ada atau tidaknya pengaruh antara beasiswa tersebut dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Yang jelas beasiswa tersebut sangat diperlukan oleh siswa yang kurang mampu sehingga mereka mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk terus sekolah dan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Hal tersebut sangat dianjurkan dalam Al Qur'an, yaitu dalam hal membantu antar sesama yang membutuhkan.

Seperti yang dikatakan dalam Al Qur'an surat Al Israa' ayat 6 yang berbunyi :



Artinya : “Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar. ”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Depag RI., *Al Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Penerbit J-Art, Bandung, 2005, hal. 283

Dengan demikian jelaslah bila siswa yang kurang mampu tidak mendapat beasiswa, maka mereka jangankan meraih suatu prestasi bahkan sekolah pun mungkin tidak bisa dilaksanakan karena terhimpit dengan biaya yang tidak ada.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, akhirnya penulis bermaksud untuk mengadakan suatu pembahasan dalam skripsi ini dengan maksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bantuan siswa miskin (BSM) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTs Salafiyah Assyafi'iyah Simorejo Kanor Bojonegoro.

## **B. Penegasan Judul**

Agar mendapat gambaran yang jelas dalam penelitian, maka perlu ditegaskan tentang pengertian dan batasan-batasan istilah untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan. Maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Pengaruh, yaitu “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.<sup>3</sup>
2. Bantuan Siswa Miskin (BSM), yaitu Bantuan Siswa Miskin (BSM) adalah bantuan yang diberikan kepada siswa dari keluarga kurang mampu atau pra sejahtera I untuk dapat melakukan kegiatan belajar di sekolah”.<sup>4</sup>

3. Prestasi belajar, yaitu “penguasaan dan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.<sup>5</sup>
4. Siswa, yaitu Murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah,

---

597 <sup>3</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Terbaru*, Gitamedia Press, Surabaya, 2013, hal. 597

<sup>4</sup> Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrat, *Op.Cit.*, hal. 14

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 89

Dari judul diatas dapatlah diambil kesimpulan bahwasannya Bantuan Siswa Miskin sangatlah berpengaruh didalam prestasi belajar siswa, karena siswa tidak lagi memikirkan kebutuhannya dan tidak menambah beban di dalam belajarnya.

### C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun beberapa alasan yang mendorong penulis memilih judul dalam penelitian tersebut, yaitu :

1. Rasa keingintahuan atau penasaran penulis dengan adanya berbagai bentuk bantuan yang diinvestasikan oleh pemerintah dalam dunia pendidikan dengan segala bentuknya.
2. Untuk memastikan apakah dengan adanya pemberian bantuan kepada siswa yang dikenal dengan sebutan BSM (Bantuan Siswa Miskin) tersebut, mampu mendorong atau menstimulasi semangat siswa-siswi yang mendapatkan bantuan tersebut untuk lebih giat belajar.
3. Sebagai calon pendidik yang nantinya akan terjun langsung ke kancah pendidikan, penulis merasa bangga mengangkat tema yang berkaitan dengan

sosial pendidikan, apalagi yang menyangkut kehidupan sosial siswa yang kurang mampu dibandingkan dengan siswa-siswa yang lain yang kehidupannya serba berkecukupan, yang berjuang demi cita-citanya dalam kekurangan finansial.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang ingin diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Bantuan Siswa Miskin (BSM) di MTs Salafiyah Assyafi'iyah Simorejo Kanor Bojonegoro?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di MTs Salafiyah Assyafi'iyah Simorejo Kanor Bojonegoro?
3. Adakah pengaruhnya antara adanya Bantuan Siswa Miskin (BSM) dengan prestasi belajar siswa di MTs Salafiyah Assyafi'iyah Simorejo Kanor Bojonegoro?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan antara lain sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui kegunaan beasiswa Bantuan Siswa Miskin (BSM) bagi siswa yang menerimanya di MTs Salafiyah Assyafi'iyah Simorejo Kanor Bojonegoro.
2. Ingin mengetahui prestasi belajar siswa yang menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) di MTs Salafiyah Assyafi'iyah Simorejo Kanor Bojonegoro.

3. Ingin mengetahui pengaruh Bantuan Siswa Miskin (BSM) terhadap prestasi belajar siswa di MTs Salafiyah Assyafi'iyah Simorejo Kanor Bojonegoro.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi :

1. Signifikansi Ilmiah Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan kepustakaan dalam ilmu pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam, yang berkaitan dengan bantuan beasiswa bagi anak yang kurang mampu.

2. Signifikansi Sosial Praktis

Dalam hal ini diharapkan dapat berguna untuk bahan masukan (informasi) bagi pemerintah, sekolah dan masyarakat serta orang tua tentang manfaat beasiswa bagi siswa miskin yang menerimanya.

## **G. Hipotesis**

Hipotesis dirumuskan agar proses penelitian terarah, disamping itu juga akan memudahkan penulis dalam membuktikan kebenaran tersebut dengan menganalisa sebagai jalan pembuktiannya. Adapun hipotesa dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Bantuan Siswa Miskin (BSM) berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di MTs Salafiyah Assyafi'iyah Simorejo Kanor Bojonegoro.

## 2. Hipotesis nihil (Ho)

Bantuan Siswa Miskin (BSM) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di MTs Salafiyah Assyafi'iyah Simorejo Kanor Bojonegoro.

## H. Metode Pembahasan

Metode yang penulis gunakan dalam membahas skripsi ini adalah sebagaimana metode-metode yang sering digunakan dalam membahas ilmu-ilmu sosial lainnya yang antara lain menggunakan dua jenis *research*, yaitu *library research* dan *field research*. Kemampuan cara pembahasannya bahan tersebut baik dari *library research* maupun *field research* dengan metode :

### 1. Metode induktif

Metode induktif adalah “proses berpikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung yang spesifik, menuju pada hal yang bersifat lebih umum untuk memperoleh kesimpulan.”<sup>7</sup>

Jadi, penulis maksudkan dalam pembahasan ini adalah bersumber dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum baik dari kepustakaan maupun sumber empiris.

### 2. Metode deduktif

Metode deduktif adalah “cara berpikir untuk mencari dan menguasai ilmu pengetahuan yang berawal dari alasan umum menuju ke arah yang lebih spesifik.”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Zaenal Arifin, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal. 14

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 14

diambil dari buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini adalah suatu pembahasan yang diatur sesuai dengan urutannya agar dapat diketahui yang dibahas lebih dahulu dan mana yang dibahas selanjutnya, sehingga dalam pembahasan skripsi ini di samping mudah dipahami juga mempermudah untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Adapun sistematika dari pembahasan ini adalah sebagai berikut :

### **Bab I**

Berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya membahas masalah tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

### **Bab II**

Landasan teori dari pembahasan Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dalam bab ini diuraikan tentang Bantuan Siswa Miskin (BSM), yang dibahas meliputi pengertian Bantuan Siswa Miskin (BSM), fungsi BSM bagi anak yang kurang mampu, dan macam-macam dan kegunaan beasiswa bagi anak yang kurang mampu. Pada sub

bab berikutnya membahas tentang prestasi belajar siswa, yang meliputi pengertian prestasi belajar siswa, macam-macam prestasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Selanjutnya membahas tentang pengaruh Bantuan Siswa Miskin (BSM) terhadap prestasi belajar siswa.

### Bab III

Laporan hasil penelitian, yang berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan sumber data, dan analisis data.

### Bab IV

Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan mengenai beberapa hal, antara lain:

1. Hasil gambaran umum obyek penelitian yang mencakup profil sekolah, keadaan jumlah siswa, keadaan jumlah tenaga pendidik, jumlah sarana dan prasarana, denah sekolah, dan struktur organisasi sekolah.
2. Analisis data mencakup Bantuan Siswa Miskin (BSM), prestasi belajar siswa dan pengaruh Bantuan Siswa Miskin (BSM) terhadap prestasi belajar siswa
3. Uji hipotesis
4. Interpretasi data.

### BAB V

Adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dan sebagai kelengkapan ditambah dengan daftar kepustakaan, daftar ralat dan lampiran-lampiran.